

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, EFIKASI DIRI, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FE UNY 2018

THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION, SELF-EFFICACY, AND FAMILY ENVIRONMENT ON ENTREPRENEURSHIP INTEREST OF ACCOUNTING EDUCATION STUDENTS FE UNY 2018

Agustina Shela Ashari

Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

gstnashari@gmail.com

Isroah

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

isroah@uny.ac.id

Abstrak: Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNY Angkatan 2018. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNY angkatan 2018 sejumlah 71 Mahasiswa. Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda. Hasil penelitian: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai $t_{hitung} 4,531 > t_{tabel} 1,986$, Sig. $0,000 < 0,05$, dan koefisien regresi 0,549. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai $t_{hitung} 4,501 > t_{tabel} 1,986$, Sig. $0,000 < 0,05$, dan koefisien regresi 0,387. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai $t_{hitung} 2,248 > t_{tabel} 1,986$, Sig. $0,028 < 0,05$, dan koefisien regresi 0,181. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai $R_{y(1,2,3)} 0,783$, $R^2_{y(1,2,3)} 0,613$, $F_{hitung} 35,423 > F_{tabel} 2,742$, dan Sig. $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: : Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha

Abstract: The Effect of Entrepreneurship Education, Self-Efficacy, and Family Environment on Student Entrepreneurial Interest. This study aims to determine the effect of the influence of Entrepreneurship Education, Self-Efficacy, and Family Environment on Entrepreneurial Interest in Students of the Accounting Education Study Program FE UNY Class of 2018. This research is an *ex-post facto* research. Data collection techniques using a questionnaire. The population of this study were 71 students of the 2018 FE UNY Accounting Education Study Program. The analysis prerequisite test used is the normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The data analysis technique used multiple regression analysis. The results of the study: (1) There is a positive and significant effect of Entrepreneurship Education on Interest in Entrepreneurship with $t_{count} 4.531 > t_{table} 1.986$, Sig. $0.000 < 0.05$, and the regression coefficient is 0.549. (2) There is a positive and significant effect of Self-Efficacy on Interest in Entrepreneurship with $t_{count} 4.501 > t_{table} 1.986$, Sig. $0.000 < 0.05$, and the regression coefficient is 0.387. (3) There is a positive and significant effect of Family Environment on Interest in Entrepreneurship with $t_{count} 2,248 > t_{table} 1,986$, Sig. $0.028 < 0.05$, and the regression coefficient is 0.181. (4) There is a positive and significant influence on Entrepreneurship Education, Self-Efficacy, and Family Environment together on Interest in

Entrepreneurship 8 with a value of $R_{y(1,2,3)} 0.783$, $R^2_{y(1,2,3)} 0.613$, $F_{count} 35,423 > F_{table} 2,742$, and $Sig. 0.000 < 0.05$.

Keywords: *Entrepreneurship Education, Self-Efficacy, Family Environment, Entrepreneurial Interes*

PENDAHULUAN

Presiden Joko Widodo mengumumkan kasus Covid-19 di Indonesia pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020. Pandemi ini menimbulkan banyak regulasi yang menyebabkan banyak kegiatan tidak boleh dilakukan di luar rumah. Banyak juga sekolah dan Universitas yang diliburkan oleh pemerintah dengan memberlakukan belajar dan bekerja di rumah, membatasi kegiatan keagamaan, pembatasan moda transportasi, pembatasan kegiatan di tempat umum dan meliburkan tempat kerja dan kegiatan lainnya khusus terkait aspek pertahanan keamanan. Setiawan dan Nurwati (2020:2-3).

Karena terbatasnya aktivitas masyarakat di luar rumah mengakibatkan penurunan jumlah pembeli pada suatu usaha. Hal ini menyebabkan pendapatan para pengusaha menjadi berkurang dan bahkan tidak ada pemasukan hingga ada yang terpaksa menutup usahanya atau “gulung tikar”. Tentu kejadian ini berdampak terhadap para pekerja atau karyawan, banyak diantaranya yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Di masa seperti sekarang ini para pencari kerja baik mahasiswa yang baru lulus (*fresh graduate*) maupun para karyawan yang

terkena PHK tidak bisa lagi mengandalkan peluang kerja yang makin berkurang. Keadaan ekonomi yang kurang stabil, daya beli menurun dan tidak adanya lowongan pekerjaan memerlukan motivasi untuk menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha sehingga dapat mendorong keinginan untuk maju dalam mengembangkan ide kreatif untuk menciptakan sesuatu yang dapat menghasilkan keuntungan dengan menjual barang atau jasa. Dengan begitu lulusan universitas harus memiliki orientasi sebagai *job maker* bukan hanya *job seeker*. Untuk mengurangi pengangguran tentunya dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas wirausaha yang berperan meningkatkan lapangan pekerjaan. Seorang wirausahaan menurut Kasmir, (2011:19) adalah “orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan”. Orang yang berjiwa berani mengambil resiko artinya individu yang mampu memulai usahanya tanpa rasa takut dan cemas dengan adanya kemungkinan yang tidak pasti, optimis terhadap kemampuannya untuk menghadapi permasalahan di masa yang akan datang.

Dikutip dari liputan6.com Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki, pada rabu 21-

April-2021 dalam acara *Opening Ceremony inFashion Smesco Online Expo 2021* memaparkan hasil survey bahwa dibandingkan dengan Negara-negara di Asia Tenggara jumlah pengusaha atau wirausahawan di Indonesia pada 2021 masih relatif paling rendah tidak mencapai 4%. Tingkat kewirausahaan di Singapura sudah mencapai 8,5% (dari jumlah penduduk), Malaysia mencapai 4,5% sedangkan di Indonesia hanya mencapai 3,47%. Angka ini menunjukkan bahwa dari 64 juta pelaku UMKM yang berhasil naik kelas itu sangat lambat. Untuk mengejar ketertinggalan dalam menumbuhkan wirausaha perlu adanya peran dan partisipasi dari masyarakat bersama pemerintah swasta, mahasiswa maupun perguruan tinggi untuk menanamkan jiwa kewirausahaan. Jiwa wirausaha perlu di tumbuhkan untuk mengatasi pengangguran. Langkah awal untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah dengan menanamkan minat berwirausaha khususnya pada mahasiswa. Dengan adanya jiwa kewirausahaan pada mahasiswa khususnya diharapkan akan tumbuh sikap dan kemauan untuk mandiri demi mendapatkan kehidupan yang sejahtera tanpa harus bergantung pada orang lain. Dalam Undang-Undang No 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi menjelaskan bahwasanya perguruan tinggi memiliki otonomi untuk membuat kurikulum yang diperlukan untuk mewujudkan tujuan

pendidikan tinggi yaitu menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa. Untuk mewujudkan tujuan tersebut dengan melaksanakan mata kuliah 4 wajib dan mata kuliah dasar umum salah satunya kewirausahaan. Dalam prakata modul kewirausahaan yang di susun oleh Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tahun 2013

Mata Mata Kuliah Kewirausahaan merupakan pelajaran yang membentuk karakter wirausaha atau minimal mahasiswa menambah pengetahuan mahasiswa mengenai seluk-beluk bisnis baik dari sisi soft skill maupun hard skill sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan peluang-peluang yang ada di sekitarnya dalam menciptakan usaha sendiri setelah lulus maupun saat masih kuliah.

Berdasarkan pemaparan tersebut, pendidikan kewirausahaan diajarkan dalam proses pendidikan di Universitas. Mata kuliah kewirausahaan telah diajarkan diberbagai perguruan tinggi, bahkan dijadikan sebagai kurikulum wajib.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan perguruan tinggi yang telah mewajibkan mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulumnya juga memiliki fasilitas yang mendukung kewirausahaan untuk mewedahi minat dan bakat mahasiswa

seperti laboratorium kewirausahaan UNY, program-program kewirausahaan, kompetisi bisnis dan lain-lain. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulumnya. Dalam perkuliahan ini diberikan teori-teori dan praktik kewirausahaan. Selain itu Himpunan Mahasiswa khususnya di program studi pendidikan akuntansi juga sering mengadakan seminar kewirausahaan, ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa melalui pendidikan kewirausahaan yang diperoleh akan meningkatkan efikasi diri yang dapat diaplikasikan di masyarakat dan di dunia kerja. Adapun tujuannya adalah membentuk mahasiswa agar memiliki jiwa wirausaha, agar setelah lulus nanti bisa menjadi wirausahawan yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga jumlah pengangguran akan berkurang.

Sebenarnya peluang menjadi entrepreneur banyak sekali, terutama dibidang jasa. Menjadi entrepreneur tidak melulu mengenai menjual barang namun dapat menjual jasa yang dimiliki pribadi. Ketika jurusan busana dapat menjual jasa menjahit, jurusan pendidikan akuntansi bisa menjual jasanya sebagai guru akuntansi, guru akuntansi tidak hanya di sekolah. Di lingkungan sekitar ketika kita mempunyai pengetahuan lebih dibidang akuntansi kita dapat menjualnya dengan beprofesi sebagai guru bimbingan belajar. Lulusan perguruan tinggi harus lebih

bisa mengimplementasikan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan. Harus lebih cerdas dalam melihat peluang dan memanfaatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa mahasiswa pendidikan akuntansi yang dilakukan secara *online*, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi wirausahawan, faktor yang pertama masih sedikit mahasiswa yang memilih profesi berwirausaha meskipun telah menempuh pembelajaran mata kuliah kewirausahaan, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya mahasiswa yang melaksanakan tugas hanya untuk mendapatkan nilai, padahal dosen sudah memberikan motivasi dan saran mengenai kelanjutan produk yang dibuat namun dengan berdalih kurangnya waktu karena berbarengan dengan praktik kependidikan dan pelaksanaan kuliah kerja nyata hal itu tidak dilakukan. Memang terdapat mahasiswa yang merasa dengan adanya pendidikan kewirausahaan memberikan pengetahuan yang lebih luas lagi, namun hal kurang memotivasi mahasiswa untuk memilih menjadi wirausahawan setelah mereka lulus dari perguruan tinggi.

Faktor kedua yang menyebabkan kurangnya minat berwirausaha mahasiswa yaitu efikasi diri yang kurang. Efikasi diri merupakan kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu

pekerjaan. dan berdasarkan hasil wawancara masih saja terdapat rasa tidak percaya akan kemampuan diri sendiri dari mahasiswa untuk berwirausaha karena larut dengan kekurangan yang dimiliki misalnya mahasiswa merasa dirinya tidak percaya diri untuk berkomunikasi dengan orang lain sehingga tidak dapat menawarkan produk yang dia miliki karena merasa komunikasi yang dilakukan kurang menarik, takut untuk memulai, takut tidak bisa merealisasikan apa yang menjadi rancangan bisnis karena merasa tidak kompeten dalam bidang usahanya. Mahasiswa juga takut gagal ketika akan berwirausaha, padahal keberanian untuk mengambil resiko merupakan salah satu ciri seorang wirausahawan. Dilihat dari masalah ini efikasi diri yang dimiliki sangatlah kurang baik. Efikasi diri merupakan kepercayaan seseorang akan kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu hal. Ketika seseorang sudah memiliki keyakinan untuk dapat melakukan sebuah usaha, maka itu akan meningkatkan motivasi untuk membuat hal baru, atau *memodifikasi* hal yang sudah ada itu lebih mudah. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Lukmayati, efikasi diri dapat memengaruhi minat seseorang dalam suatu hal yang dipercaya. Ketika akan membuka sebuah usaha kepercayaan terhadap kemampuan diri bahwa usahanya akan berhasil merupakan kunci yang akan memotivasi seseorang memulai usaha. Apabila seseorang percaya

akan kemampuan yang dimiliki, besar kemungkinan orang tersebut berminat dalam berwirausaha. Lukmayati (2012:6)

Faktor ketiga yaitu kurangnya dukungan dari keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan terdekat bagi individu, lingkungan keluarga terdiri dari ayah, ibu, saudara dan keluarga dekat lainnya yang disini dapat mempengaruhi keputusan anak untuk mengambil keputusan mengenai masa depan dalam memilih pekerjaan. Berdasarkan hasil wawancara daripada menjadi wirausahawan mahasiswa lebih banyak yang memilih menjadi pegawai suatu perusahaan atau PNS, alasannya dorongan dari orang tua dan keluarga besar karena beranggapan bahwa sarjana itu harus memiliki gaji yang besar dan tetap dan itu bisa terwujud ketika menjadi seorang PNS. Padahal di Indonesia sendiri banyak pelamar CPNS setiap tahunnya, perbandingan rasionya pun sangat jauh. Seperti dilansir dari okezone.com pada 10 November 2021 mengatakan bahwa yang mendaftar mencapai 4.197.218 orang padahal yang dibutuhkan hanya 150.371. hal ini membuktikan bahwa peluang untuk menjadi PNS semakin kecil. Dari 10 orang di wawancara hanya satu yang diarahkan oleh orang tua untuk memiliki bisnis atau meneruskan bisnis yang dimiliki oleh orang tua, selainnya diarahkan untuk langsung bekerja.

Faktor terakhir yaitu tidak adanya modal yang dimiliki untuk mengembangkan usaha,

padahal di UNY sendiri memiliki laboratorium kewirausahaan yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan usahanya dengan dana pinjaman dari Universitas dan dapat dikembalikan ketika setelah menyelesaikan studi. Hal ini belum dimaksimalkan oleh mahasiswa untuk mengembangkan ide bisnis yang sebenarnya sudah dibuat selama melaksanakan perkuliahan kewirausahaan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diungkapkan, peneliti perlu meneliti tentang faktor yang memengaruhi Minat Berwirausaha oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan dalam penelitian dengan mengambil 3 faktor yang mencakup faktor internal dan eksternal. Mahasiswa memiliki berbagai hal yang dapat memotivasi untuk memilih karir untuk berwirausaha. Dan dalam penelitian ini peneliti berfokus pada faktor-faktor yang dapat memotivasi seseorang secara internal yaitu efikasi diri, sedangkan faktor –faktor yang dapat memotivasi seseorang secara eksternal yaitu pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga.

KAJIAN LITERATUR

Minat berwirausaha

Menurut Djaali (2017:121): Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki

ketertarikan terhadap sesuatu, timbul atas dasar kemauan sendiri, tanpa ada paksaan dari orang lain.

Syah (2012:152) juga berpendapat bahwa minat (interest) merupakan kecenderungan dan kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Dengan adanya gairah yang tinggi, orang akan menciptakan sesuatu yang diminati dan menciptakan hasil yang lebih memuaskan terhadap hal tersebut. Wirausaha menurut Basrowi (2014:4) itu sendiri merupakan orang-orang yang mampu melihat dan menilai kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat untuk memperoleh kesuksesan.

Hampir sama dengan yang di kemukakan basrowi, (Suryana,2014:13) mengemukakan pendapatnya bahwa wirausahawan adalah individu yang memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya, baik dalam hal penggunaan maupun memadamadankan aspek yang ada didalamnya. Kemampuan menemukan peluang dan memanfaatkan sumber daya yang ada itu akan sia-sia apabila individu tidak memiliki keberanian untuk merealisasikannya, dengan begitu keberanian yang ada di dalam diri akan memacu seseorang untuk menghadapi resiko yang akan datang.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang terhadap

dunia usaha. Seseorang yang tertarik untuk berwirausaha tentunya dia yang mampu melihat peluang dan memanfaatkannya untuk memperoleh keuntungan. Minat yang besar pada diri seseorang akan berpengaruh untuk memunculkan ide-ide baru dan modifikasi produk.

Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Sugihartono dkk (2015:5) berpendapat bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk menjadikan individu maupun kelompok menjadi lebih baik untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran dan latihan. Selain pendapat tersebut, Jabar (2016:2) juga menjelaskan bahwa

pendidikan merupakan suatu upaya penanaman nilai, norma, dan tradisi kelompok manusia dan juga mengajarkan pengetahuan dan keterampilan tentang nilai, norma, dan tradisi agar terwujud individu yang memiliki kompetensi (sikap, keterampilan, dan pengetahuan).

Alma (2013:24) menegaskan bahwa wirausaha adalah orang yang mampu melihat peluang dan menciptakan sebuah organisasi yang akan digunakan untuk memulai suatu bisnis yang baru. Sedikit berbeda dengan pandangan alma, Suparyanto (2016: 24) menegaskan bahwa “kewirausahaan merupakan jiwa dari seseorang yang diekspresikan melalui sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif untuk melakukan

suatu kegiatan.” Jiwa kewirausahaan juga dapat dibentuk melalui proses pendidikan dan pengalaman.

Dengan begitu pendidikan kewirausahaan merupakan suatu pendidikan yang dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan dan praktik sesuai dengan kurikulum yang ada di universitas untuk menjadikan mahasiswa sebagai wirausaha.

Efikasi Diri

Tokoh yang mengenalkan efikasi diri (*self-efficacy*) adalah Bandura. Menurut Bandura dalam Gufron (2012:75) efikasi diri adalah keyakinan seseorang akan potensi yang dimilikinya dalam mengerjakan tugas atau tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Taylor dalam Rokhimah (2015: 386) mengatakan bahwa efikasi diri yaitu ekspektasi spesifik yang kita yakini tentang kemampuan kita dalam mencapai sesuatu atau mengerjakan tugas.

Rustika (2012:18) menyebutkan bahwa efikasi memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, seseorang akan mampu menggunakan potensi dirinya secara optimal apabila efikasi diri mendukungnya. . Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan dengan baik mengatur dirinya untuk belajar, karena ada keyakinan dalam dirinya bahwa ia akan mampu menyelesaikan tugas sesulit apapun saat belajar, keyakinan bahwa ia mampu menyelesaikan berbagai

macam tugas serta usaha yang keras untuk menyelesaikan semua tugas.

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan yang dimiliki individu atas kemampuan yang dimiliki untuk mengerjakan dan mengelola tugas yang akan dicapai dengan hasil yang maksimal

Lingkungan keluarga

Menurut F. Patty dalam Baharuddin (2017:68) menyatakan lingkungan merupakan suatu yang mengelilingi individu di dalam hidupnya, baik dalam bentuk lingkungan fisik seperti orang tua, rumah, kawan bermain, dan masyarakat sekitar, maupun dalam bentuk lingkungan psikologis seperti perasaan-perasaan yang dialami, cita-cita, persoalan-persoalan yang dihadapi dan sebagainya.

Helmawati (2016:42) berpendapat bahwa keluarga adalah kelompok kecil yang memiliki pemimpin dan anggota, mempunyai pembagian tugas dan kerja, serta hak kewajiban bagi masing-masing anggotanya.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan paling dekat dengan individu yang apabila berfungsi dengan benar maka akan timbul perlakuan yang baik diantara anggota keluarga dan akan berdampak di masa depan individu itu sendiri.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan mahasiswa memiliki pengalaman dan keahlian yang tentunya akan menjadi bekal untuk menjadi wirausaha, seseorang yang memiliki ilmu akan memiliki motivasi yang lebih untuk mengimplementasikannya daripada orang yang belum memiliki ilmu tertentu dalam hal ini ilmu kewirausahaan. Dengan demikian pendidikan kewirausahaan akan mempengaruhi minat berwirausaha.

H1: Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FE UNY Angkatan 2018

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha

Efikasi diri merupakan keyakinan yang dimiliki individu atas kemampuan yang dimiliki untuk mengerjakan dan mengelola tugas yang akan dicapai dengan hasil yang maksimal. Menjadi wirausahawan tanpa efikasi diri itu tidak bisa, karena untuk menjadi seorang wirausahawan butuh keyakinan untuk dapat menjalankan dan mengelola usahanya. Jika mahasiswa memiliki efikasi diri yang baik maka minat berwirausaha akan lebih besar. Penjelasan tersebut menegaskan bahwa Efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

H2: Terdapat pengaruh positif efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FE UNY Angkatan 2018

Pengaruh Lingkungan keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Dalam memilih karir seseorang cenderung berkonsultasi kepada anggota keluarga, baik ayah atau ibu. Karena memang keluarga adalah tempat dimana seseorang melakukan aktivitas utama. Orang tua akan mengarahkan anak untuk melakukan apa yang dianggap orang tua berdampak baik untuk anaknya. Selain itu orang tua yang memang memiliki usaha, secara tidak langsung memberi gambaran bagaimana menjadi wirausahawan di masa mendatang. Anak dapat memodifikasi atau bahkan membuat usaha yang baru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga akan berpengaruh positif terhadap Minat berwirausaha.

H3: Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FE UNY Angkatan 2018.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dan pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, yang mana informasi atau data yang diperoleh dalam bentuk angka dan hasil

penelitian ini berwujud data kuantitatif yang dianalisis dengan teknik statistik.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2018. Penelitian dilaksanakan bulan September 2021-Maret 2022.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2018 yang mengambil mata kuliah kewirausahaan. Adapun jumlah mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2018 sebanyak 71 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan semua anggota populasi sebagai subjek penelitian sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket.

Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen berupa angket didasarkan pada kajian teori yang telah disusun kemudian dikembangkan ke dalam indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018: 149). Selanjutnya indikator digunakan untuk menyusun kisi-

kisi yang kemudian dijabarkan ke dalam butir-butir pernyataan. Penetapan skor pada instrumen angket ini menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif jawaban.

Uji Coba Instrumen

Penelitian ini menggunakan uji coba terpakai kepada 71 mahasiswa Pendidika Akuntansi FE UNY angkatan 2018. Uji instrumen yang dilakukan ada dua macam, antara lain:

a. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi Product Moment.

Var	Butir Pernyataan	Gugur	Valid
Y	20	0	20
X ₁	20	0	20
X ₂	20	0	20
X ₃	20	1	19

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha.

Var	Koefisien <i>Alpha</i> <i>Cronbach</i>	Keterangan
Y	0,930	Sangat Kuat
X ₁	0,816	Sangat Kuat
X ₂	0,909	Sangat Kuat
X ₃	0,867	Sangat Kuat

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa uji prasyarat analisis dan uji

hipotesis. Uji prasyarat analisis meliputi uji linearitas, uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan uji hipotesis menggunakan analisis regresi ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

N	Sign
71	0,200 > 0,05

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh bahwa *Sign*.hitung lebih besar dari *Sign*. yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua data variabel berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

No	Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}
1	X ₁ – Y	0,700	2,000
2	X ₂ – Y	1,513	1,753
3	X ₃ – Y	1,485	1,773

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5%, *F*_{hitung} masing-masing variabel memiliki nilai yang lebih kecil dari *F*_{tabel}. Uji linearitas antara variabel Pendidikan Kewirausahaan (X₁), Efikasi Diri (X₂), Lingkungan Keluarga (X₃) terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) memiliki hubungan yang linear sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

c. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
X ₁	0,650	1,539
X ₂	0,640	1,563
X ₃	0,981	1,019

Tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya VIF_{hitung} (X₁ = 1,539, X₂ = 1,563, X₃ = 1,019) < VIF = 10 dan semua *tolerance* variabel bebas (X₁ = 0,650, X₂ = 0,640, X₃ = 0,981) > $\alpha = 0,10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

d. Uji Heteroskedestisitas

F	Sign.
2,169	0,100 > 0,05

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa uji heteroskedastisitas dengan uji park untuk meregresikan Absolut Residu dengan semua variabel bebas diperoleh nilai F sebesar 2,169 dengan sig. = 0,100 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

Uji Hipotesis

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan analisis linear berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

Variabel	Koefisien regresi (b)	t- hitung	Sig.
(X ₁)	0,549	4,531	0,000
(X ₂)	0,387	4,501	0,000
(X ₃)	0,181	2,248	0,028

Konstanta = -8,782
R = 0,783
R ² = 0,613
F hitung = 35,423
Sig. = 0,000

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak dengan melihat hasil uji t. Hasil pengujian hipotesis dijelaskan sebagai berikut:

Uji t

Berikut ini penjelasan hasil uji t untuk masing-masing variabel bebas:

Pendidikan Kewirausahaan

Hasil statistik uji t untuk variabel Pendidikan Kewirausahaan menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,531 > 1,986$, nilai signifikansi yaitu 0,000, dimana signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,549. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yaitu “terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNY angkatan 2018” **diterima**.

Efikasi Diri

Hasil statistik uji t untuk variabel Efikasi Diri menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu

4,531 > 1,986, nilai signifikansi yaitu 0,000, dimana signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,387. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yaitu “terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNY angkatan 2018” **diterima**.

Lingkungan Keluarga

Hasil statistik uji t untuk variabel Lingkungan Keluarga menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,248 > 1,986$, nilai signifikansi yaitu 0,028, dimana signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,028 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,181. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yaitu “terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNY angkatan 2018” **diterima**.

Pembahasan

Berikut pembahasan masing-masing variabel berdasarkan hasil regresi ganda:

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan regresi ganda menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausahaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan

Akuntansi FE UNY Angkatan 2018. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,531 > 1,996$), nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,549.

Hasil ini selaras dengan kerangka berpikir penelitian yaitu Dengan Pendidikan kewirausahaan mahasiswa akan memperoleh pengalaman dan keahlian yang pernah dipelajari tentunya akan menjadi bekal untuk menjadi wirausaha, seseorang yang memiliki ilmu akan memiliki motivasi yang lebih untuk mengimplementasikannya daripada orang yang belum memiliki ilmu tertentu dalam hal ini ilmu kewirausahaan. Dengan demikian pendidikan kewirausahaan akan mempengaruhi minat berwirausaha.

Hasil tersebut memperkuat teori dari Munib (Bukirrom dkk, 2014:144) dan Suherman (2008:22) yang memaparkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan itu bertujuan untuk menumbuhkan Minat Berwirausaha. Berwirausaha itu akan mengikuti jaman, namun harus dengan waktak dan prinsip yang harus kuat juga jiwa pembisnis yang tertanam dengan kuat, dan itu dipelajari di dalam Pendidikan Kewirausahaan. Mahasiswa yang mempelajari Pendidikan Kewirausahaan lebih banyak akan lebih memiliki Minat Berwirausaha yang tinggi, begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aji Putra Pamungkas

yang berjudul “Pengaruh *Self Efficacy*, Pendidikan Kewirausahaan dan ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Salah satu hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,930 > 1,656$), $Sign. 0,000 < 0,05$.

Berdasarkan teori, penelitian terdahulu, dan penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan mempengaruhi Minat Berwirausaha secara positif dan signifikan.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan regresi ganda menunjukkan bahwa Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausahaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNY Angkatan 2018. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,401 > 1,996$), nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,387.

Hasil ini selaras dengan kerangka berpikir penelitian yaitu Efikasi diri merupakan keyakinan yang dimiliki individu atas kemampuan yang dimiliki untuk mengerjakan dan mengelola tugas yang akan

dicapai dengan hasil yang maksimal. menjadi wirausahawan tanpa efikasi diri itu tidak bisa, karena untuk menjadi seorang wirausahawan butuh keyakinan untuk dapat menjalankan dan mengelola usahanya.

Hasil tersebut memperkuat teori Rustika (2012:18) dan Bandura (Rini,2014:80) yang memaparkan bahwa Efikasi Diri Memiliki peranan penting untuk kehidupan salah satunya mengenali potensi yang ada di dalam diri, dengan begitu kita akan mudah mengembangkan potensi. Juga dengan Efikasi Diri kita bisa mengukur kemampuan kita dalam menyelesaikan suatu masalah. Ketika berwirausaha, ketidak pastian itu merupakan hal yang lumrah sehingga harus memiliki Efikasi Diri yang baik, untuk mengatasi hal yang akan terjadi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska Amelia Kamil yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri, Kemandirian, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”. Salah satu hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0,712, harga r tabel sebesar 0,1809, koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,506 pada taraf signifikansi 5%, dan persamaan regresi $Y = 0,0614 X_1 + 17,828$.

Berdasarkan teori, penelitian terdahulu, dan penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri mempengaruhi Minat Berwirausaha secara positif dan signifikan.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan regresi ganda menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausahaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNY Angkatan 2018. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,284 > 1,996$), nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,028 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,181.

Hasil ini selaras dengan kerangka berpikir penelitian yaitu Dalam memilih karir seseorang cenderung berkonsultasi kepada anggota keluarga, baik ayah atau ibu. Karena memang keluarga adalah tempat dimana seseorang melakukan aktivitas utama. Orang tua akan mengarahkan anak untuk melakukan apa yang dianggap orang tua berdampak baik untuk anaknya. Selain itu orang tua yang memang memiliki usaha, secara tidak langsung memberi gambaran bagaimana menjadi wirausahawan di masa mendatang. Anak dapat memodifikasi atau membuat usaha yang baru.

Hasil tersebut memperkuat teori Alma (2013:11) yang menyatakan bahwa Minat

Berwirausaha dapat dipengaruhi oleh faktor *sociological* (hubungan keluarga), dengan adanya dorongan dari orang tua untuk berwirausaha akan berdampak positif terhadap Minat Berwirausaha, bantuan dari keluarga juga mempermudah jalan untuk menjadi wirausahawan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alimudin Baharsyah yang berjudul “Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa untuk Berwirausaha”. Salah satu hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,974 > 1,660$) dan nilai signifikan yang dibulatkan $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan teori, penelitian terdahulu, dan penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga mempengaruhi Minat Berwirausaha secara positif dan signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNY Angkatan 2018.

b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri terhadap Minat

Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNY Angkatan 2018.

c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNY Angkatan 2018.

Saran

a. Bagi Mahasiswa

1) Berdasarkan data variabel Minat Belajar yang diperoleh melalui pengisian angket pada pernyataan “Saya mengikuti kegiatan berwirausaha di kampus” memiliki jumlah skor terendah. Oleh karena itu diharapkan mahasiswa dapat lebih aktif untuk mengikuti dan menfaatkan kegiatan yang telah disediakan oleh kampus, sehingga tidak hanya mendapatkan teori dalam kelas namun juga bisa dari seminar kampus atau dengan bazar kampus.

2) Mahasiswa harus lebih mampu melihat peluang yang ada, karena sebagai lulusan pendidikan akuntansi kita dapat memanfaatkan keahlian yang dimiliki menjadi peluang bisnis. Berbisnis bukan tentang menjual barang tetapi juga bisa dengan menjual keahlian yang dimiliki.

b. Bagi Dosen dan Program Studi

Berdasarkan data variabel Pendidikan Kewirausahaan yang diperoleh melalui pengisian angket pada pernyataan “Dosen saya memberikan motivasi dalam peningkatan

minat berwirausaha” memiliki jumlah skor terendah. Oleh karenanya lebih baik jika dalam proses pembelajaran dosen dapat memberikan motivasi dengan secara langsung maupun dengan mendatangkan seorang yang berpengalaman atau memberikan video dsb, yang dapat meningkatkan motivasi berwirausaha mahasiswa. Dalam hal ini Program studi juga harus dapat menyediakan sumber daya, sarana dan prasarana yang menunjang, serta pelatihan mengenai kewirausahaan yang baik terhadap dosen.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

1) Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNY Angkatan 2018 memberikan sumbangan efektif sebesar 61,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa Minat Berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga. Namun masih terdapat 38,7% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu diharapkan peneliti lain dapat melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Minat Berwirausaha.

2) Diharapkan peneliti dapat memperbanyak jangkauan penelitian

sehingga data yang disajikan lebih representatif (mewakili)

3) Jika memungkinkan, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan pengambilan data secara langsung atau *offline* sehingga dapat mengontrol dan mengawasi siswa dalam pengisian angket

4) Selain menggunakan angket diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengambil data dengan wawancara sehingga jawaban dapat lebih akurat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta
- Baharsyah, Alimudin. (2019). *Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa untuk Berwirausaha*
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Bukirom, dkk (2014) *Pengaruh Pendidikan Berwirausaha Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Pembentukan Jiwa Berwirausaha Mahasiswa*
- Djaali, H. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ghufron, M Nur. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Jabar, CSA (2016). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta:UNY Pess
- Kamil, Riska Amalia.(2018) . *Pengaruh Efikasi Diri, Kemandirian, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018*
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Liputan6.com. Menteri Teten: Jumlah Wirausaha di Indonesia Paling Rendah di Asia Tenggara. Diakses pada 07 Agustus 2021 di <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4538116/menteri-teten-jumlah-wirausaha-di-indonesia-paling-rendah-di-asia-tenggara>
- Lukmayati, A. (2012). *Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha Siswa.Kelas XII Porgram Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta* Skripsi.Yogyakarta:UNY Press
- Pamungkas, Aji Putra. (2017). *Pengaruh Self Efficacy, Pendidikan Kewirausahaan dan ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*
- Rustika, Made. (2012). *Efikasi Diri: Tinjauan Albert Bandura*. Jurnal Psikologi. Vol.20, No. 1-2, 2018.
- Rustika, Made. (2012). *Efikasi Diri: Tinjauan Albert Bandura*. Jurnal Psikologi. Vol.20, No. 1-2, 2018.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Eman. (2008) *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung. Alfabeta
- Suryana, Y. & Kartib B.(2010). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*: Jakarta. Kencana
- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Taylor, Shelley E. et al. (2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group